

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada (Moleong, 2011:5).

Adapun pendekatan penelitian ini adalah secara fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada internal dan pengalaman sadar seseorang. Pendekatan fenomenologis untuk mempelajari kepribadian dipusatkan pada pengalaman individual– pandangannya pribadi terhadap dunia. Pendekatan fenomenologi menggunakan pola pikir *subjektivisme* yang tidak hanya memandang masalah dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna di balik setiap gejala itu (Kuswarno, 2009:7).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2011:78).

Pemilihan informan menggunakan menggunakan teknik purposive, yaitu pengambilan atau pemilihan informan dengan menggunakan

pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimilikinya dari peneliti (Nasution, 2004: 98). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Informan memiliki aplikasi *WhatsApp Messenger*
- b) Informan aktif dalam menggunakan *WhatsApp Messenger* (berdasarkan penelitian Jumiatmoko (2016) penggunaan aktif *WhatsApp Messenger* selama 2,5 hingga 12,5 menit setiap 1 jam).
- c) Informan merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi yang tergabung kedalam Grup *WhatsApp Messenger* kelas yang telah peneliti tentukan
- d) Informan merupakan admin grup, ketua kelas, anggota aktif dan anggota tidak aktif (kategori aktif disini yaitu baik itu berupa memberi informasi maupun selalu merespon terkait percakapan kelas).

Bedasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan pada bulan November 2017 di Semeseter Ganjil bahwa peneliti memilih 3 orang dari masing-masing kelas yang menggunakan *Grup WhatsApp*. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah 3 orang dari masing-masing kelas, yang terdiri dari 1 orang admin grup yaitu Aprillia Ratna Angela (Admin di kelas 4 F) dan Ipsal Maulia Putra (Admin di kelas 2 D) karena admin grup merupakan orang yang membuat grup kelas, 1 orang ketua kelas karena ketua kelas dinilai aktif memberikan informasi terkait perkuliahan dan 1 orang merupakan peserta

grup yang aktif dalam merespon percakapan terkait perkuliahan. Objek Penelitian

2. Objek penelitian

Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan. Arikunto (2010: 29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah melihat pada motif dalam penggunaan grup *WhatsApp Messenger* dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini faktor penting dalam penelitian. Inilah yang akan menjadi tempat dimana dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2017 | | | | 2018 | | | | | | | | | | | | Ket | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|------|---|---|---|---------------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|-------|---|---|---|------|---|---|---|---|--|---|--|
| | | | | | | Bulan dan Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Nov | | | | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | | Marti | | | | Juni | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Penyusunan Proposal dan Bimbingan | x | x | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi | | | | | | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Riset Lapangan | | | | | | | | | x | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Konsultasi Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ujian Komprehensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | |
| 7 | Revisi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | | | | | | |
| 8 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | | | |
| 9 | Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | |

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tangan pertama dilapangan (Kriyantono,2006:41). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti

melalui percakapan Grup *WhatsApp Messenger* kelas yang dijadikan subjek penelitian peneliti untuk melihat

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder memberikan penjelasan mengenai data primer, data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dari informan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono,2006:108).

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan cara:

- a) Peneliti ikut kedalam Grup *WhatsApp Messenger* kelas dan melihat setiap percakapan di dalam grup tersebut.
- b) Setelah itu menentukan informan yang aktif dan tidak aktif dalam percakapan kelas, kemudian menscreenshot percakapan grup.
- c) Setelah itu peneliti menentukan percakapan grup yaitu postingan dari bulan januari 2018

d) Kemudian menelusuri atau mengamati setiap percakapan informan yang terpilih di dalam percakapan grup.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi penting, seseorang tersebut diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:98).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menemui langsung informan yang telah dipilih serta peneliti akan menggunakan alat pendukung wawancara berupa perekam suara dan catatan wawancara dengan tujuan hasil jawaban dari informan dapat disimpan dengan jelas dan rinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian (Kriyantono, 2006:118).

Dalam penelitian ini, dokumentasi berasal dari dokumentasi pribadi peneliti meliputi *screenshot* percakapan grup dan hasil wawancara berupa perekam.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari

segala segi. Teknik pemeriksa keabsahan data yang relevan dalam penelitian yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Teknik ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji ketidakbenaran informasi oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan juga untuk membangun kepercayaan subjek.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun langsung ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin dapat mengotori data. Selain itu perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri (Moleong, 2011:328).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman

pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain (Gunawan,2016:222).

Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya yang tersedia) (Kriyantono, 2010:72). Tiga macam analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, menggali kebenaran informasi melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. (Moleong, 2011:330). Kaitannya dengan penelitian ini, diperuntukkan adanya keabsahan data dari hasil wawancara dan hasil observasi. suatu dokumennya saling berkaitan sehingga dengan

langkah tersebut penyusunan data yang kita lakukan dapat diupayakan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (Kriyantono,2006:167), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, maka dalam menganalisis data yang akan dilakukan menggunakan non statistik sesuai dengan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penggunaan *WhatsApp*, observasi atau mengamati informan dalam penggunaan *WhatsApp*, dan dokumentasi. Data dari hasil wawancara dan observasi menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.